

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *servant leadership* penting dan telah diterapkan dalam kehidupan berorganisasi mahasiswa-mahasiswa di beberapa universitas di Indonesia. Dari delapan dimensi *servant leadership*, enam dimensi *servant leadership* dinilai penting oleh mahasiswa-mahasiswa yang terlibat organisasi kemahasiswaan atau unit kegiatan mahasiswa dan dua dimensi lainnya netral mendekati penting. Dimensi *wisdom* adalah dimensi yang dinilai paling penting dan merupakan dimensi yang mahasiswa akui telah mereka miliki serta terapkan dalam kehidupan berorganisasi di antara dimensi *organizational stewardship*, *services*, *humility*, *vision*, *persuasive mapping*, *altruistic calling* dan dimensi *emotional healing*. Dimensi *altruistic calling* memiliki tingkat kepentingan yang paling rendah dibandingkan dimensi *servant leadership* lainnya karena item pernyataan yang menunjukkan *altruistic calling* yaitu: meletakkan kepentingan bawahan di atas kepentingannya sendiri dan mengorbankan kepentingannya untuk memenuhi kepentingan bawahan bagi beberapa mahasiswa yang terlibat dalam organisasi dianggap kurang penting. Secara keseluruhan penelitian ini menunjukkan kepemimpinan yang sekarang ini berlangsung dalam kehidupan berorganisasi mahasiswa di beberapa universitas di Indonesia khususnya universitas swasta sudah mengarah pada *servant leadership*. Hal ini dipandang baik karena menurut

penelitian Laub (1999) dipimpin oleh para *servant leader* maka organisasi itu akan menjadi sebuah organisasi yang sehat (*healthy organization*).

5.2 Saran

- Pihak-pihak yang terlibat dan berkaitan dengan eksistensi unit kegiatan mahasiswa maupun organisasi kemahasiswaan disarankan terus mendukung keberlangsungan hidup unit kegiatan dan organisasi kemahasiswaan karena adanya unit kegiatan dan organisasi kemahasiswaan bukan hanya dapat menambah pengalaman organisasi mahasiswa tetapi dapat membantu mahasiswa menemukan makna hidupnya. Dapat dilakukan pelatihan kepemimpinan yang menekankan pada dimensi-dimensi *servant leadership* guna meningkatkan pemahaman pentingnya hidup saling melayani mencapai organisasi yang sehat.
- Untuk penelitian berikutnya mengenai survei *servant leadership* di organisasi kemahasiswaan atau unit kegiatan mahasiswa dapat menambah jumlah sampel dengan jurusan dan jenis organisasi yang lebih beragam. Selain itu dapat membandingkan tingkat kepentingan dan penerapan *servant leadership* pada mahasiswa-mahasiswa yang aktif berorganisasi di universitas negeri dengan universitas swasta.

5.3 keterbatasan

Adapun keterbatasan yang penulis sadari dalam penelitian ini, yaitu:

1. Latar belakang responden didominasi lima universitas swasta dan hanya satu universitas negeri sehingga penulis menyatakan hasil penelitian belum benar-benar dapat digeneralisasi untuk universitas negeri.
2. Beberapa responden baru satu tahun terlibat dalam organisasi kemahasiswaan atau unit kegiatan dimana pengalaman berorganisasi khususnya dalam hal kepemimpinan masih tergolong baru, hal ini kurang menggambarkan kepemimpinan yang telah berlangsung selama ini.
3. Survei ini menggunakan *self assesment rating* sehingga memungkinkan responden menilai terlalu rendah/ tinggi dirinya.